

# Pengenalan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Literasi Anak Sekolah Dasar

Tuti Sintia Mistia Wati\*<sup>1</sup>, Dede Sarah<sup>2</sup>, Nur'aini Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

\*e-mail: [tutisintia24@gmail.com](mailto:tutisintia24@gmail.com)<sup>1</sup>, [dedesarah176@gmail.com](mailto:dedesarah176@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurainiputri2603@gmail.com](mailto:nurainiputri2603@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan literasi anak-anak sekolah dasar. Keterlibatan orang tua dan suasana rumah yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Pengabdian ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memahami sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi anak-anak sekolah dasar. Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Subjek pengabdian ini adalah siswa sekolah dasar dan orang tua. Tahapan kegiatan PKM meliputi: 1. Persiapan: Pengumpulan data awal mengenai kondisi literasi anak-anak dan lingkungan keluarga. 2. Pelaksanaan: Observasi langsung di rumah-rumah dan wawancara dengan orang tua serta anak-anak. 3. Analisis: Data dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan korelasi antara lingkungan keluarga dan kemampuan literasi anak. 4. Kesimpulan: Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan literasi anak melalui keterlibatan aktif keluarga. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap literasi anak sekolah dasar dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses literasi anak. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung, seperti adanya buku-buku di rumah, waktu membaca bersama orang tua, dan sikap positif orang tua terhadap pendidikan, secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi anak-anak. Pengabdian ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam membentuk fondasi literasi yang kuat bagi anak-anak sekolah dasar. sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi keluarga dalam mendukung literasi anak.

**Kata kunci:** Anak Sekolah Dasar, Lingkungan Keluarga, Literasi

## Abstract

The family environment has an important role in the literacy development of elementary school children. Parental involvement and a supportive home atmosphere can improve children's reading and writing abilities. This service was carried out as part of Community Service (PKM) activities to understand the extent of the influence of the family environment on the literacy of elementary school children. This service uses a qualitative approach with observation and interview methods. The subjects of this service are elementary school students and their parents. The stages of PKM activities include: 1. Preparation: Collection of initial data regarding children's literacy conditions and family environment. 2. Implementation: Direct observation in homes and interviews with parents and children. 3. Analysis: Data is analyzed to identify patterns and correlations between family environment and children's literacy abilities. 4. Conclusion: Draw conclusions and provide recommendations for increasing children's literacy through active family involvement. The aim of this PKM activity is to identify family environmental factors that influence elementary school children's literacy and provide strategic recommendations to increase family involvement in children's literacy processes. The results of this service show that a supportive family environment, such as the presence of books at home, time to read with parents, and positive attitudes of parents towards education, significantly improve children's literacy skills. This service emphasizes the important role of the family in forming a strong literacy foundation for elementary school children. so it is hoped that it can increase family awareness and participation in supporting children's literacy.

**Keywords:** Elementary School Children, Family Environment, Literacy

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakannya seminar secara online melalui zoom meeting serta dengan

mengambil berbagai macam referensi dari jurnal-jurnal ilmiah sebagai bahan dasar acuan dan pembelajaran dalam permasalahan yang ada.

Dalam kegiatan ini membahas tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan baik yang hal ini berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi anak sekolah dasar yang mengkaitkan dengan seminar webinar secara online yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD, yang menyudutkan permasalahan pertama itu adalah anak dengan lingkungan keluarganya.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan literasi anak, terutama pada tingkat sekolah dasar. Lingkungan keluarga yang kaya akan bahan bacaan, mendorong diskusi tentang pengetahuan, dan memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan membaca, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan literasi anak. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung literasi, seperti minimnya bahan bacaan, kurangnya waktu yang dihabiskan untuk membaca bersama, dan kurangnya perhatian terhadap perkembangan literasi anak, dapat menghambat kemampuan membaca dan menulis anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi literasi anak sekolah dasar, agar dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi anak [1].

Ki Hajar Dewantoro (dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005) mengemukakan bahwa suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan social [2].

Selain pendidikan, didalam lingkungan keluarga siswa juga mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga, yang mungkin tidak akan di dapatkan oleh siswa di luar. Dengan kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, siswa akan merasa nyaman berada di rumah, sehingga akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa yang tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari keluarga maka siswa akan mencari perhatian dari luar [3].

## 2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu 15 Mei 2024 secara daring. Bentuk pengabdian adalah seminar *online* atau webinar. Subjek pengabdian adalah guru Sekolah Dasar, mahasiswa, dan umum. Peserta berjumlah 70 orang dengan berbagai latar belakang masing-masing. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan ini adalah seminar dengan pemberian materi secara ceramah dan diselingi dengan praktik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dilakukan secara daring oleh panitia pelaksana dengan menggunakan media Zoom. Seminar ini diadakan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Komunikasi Pendidikan yang diampu oleh dosen Universitas Pelita Bangsa yaitu ibu Edora, S.Pd.,M.Pd.. Selain itu kegiatan seminar ini diupayakan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi yang mengikuti kegiatan seminar ini.

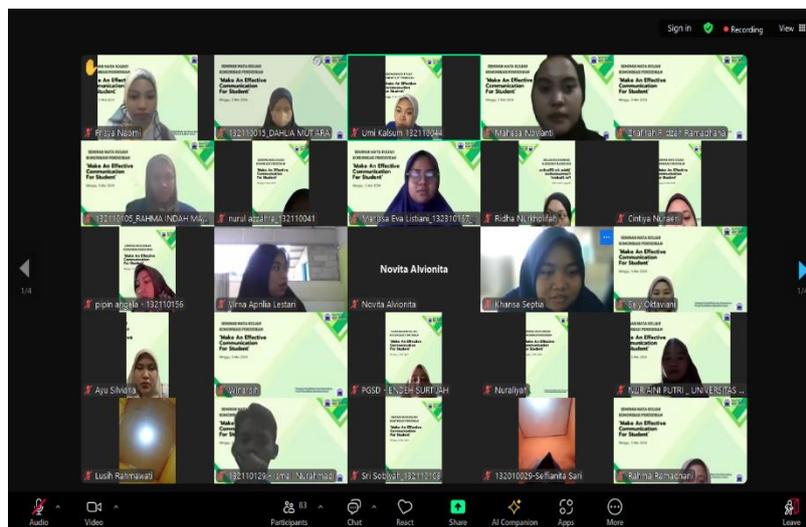
Adapun materi yang disampaikan oleh pemateri adalah tentang komunikasi yang efektif. Dimana dalam prinsip komunikasi efektif ini mencakup aspek verbal, aspek nonverbal, dan mendengar aktif. Serta ada yang namanya langkah komunikasi efektif yaitu suasana yang nyaman, keterampilan mendengarkan aktif, dan adanya teknologi dalam belajar. Bahkan dalam materi yang disampaikanpun diselingi dengan praktik cara melafalkan kata dengan berbagai intonasi nada, baik itu rendah maupun tinggi.

Berbicara terkait komunikasi tidak lepas dengan banyaknya suku kata yang keluar dari mulut seseorang. Banyaknya suku kata yang keluar itu lah, sebanyak itu pula kita memperolehnya. Dengan membaca atau kegiatan literasi dapat menambah kosa kata yang keluar dari mulut sehingga kata-kata yang ada bertambah dan beragam.

Tentunya, lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap literasi anak sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga

memiliki peran penting dalam pengembangan literasi anak, terutama sejak dini. Berikut ini adalah beberapa penemuan terkait:

1. Peran Orang Tua: penelitian yang dilakukan oleh Fitzgerald, Speigel, dan Cunningham (1991) menemukan bahwa menanamkan literasi sejak dini pada anak dari orang tua memiliki peran yang signifikan. Orang tua yang memberikan perhatian, kesempatan, dan motivasi pada kegiatan literasi anak di rumah dapat meningkatkan perkembangan literasi anak.
2. Keterlibatan anak dalam kegiatan literasi: dalam penelitian lain ditemukan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta dapat meningkatkan literasi anak. Penelitian ini menunjukkan 70% anak-anak sering melakukan kegiatan pramembaca dan pramenulis, seperti membaca buku bergambar dan membuat huruf serta anak.
3. Dukungan keluarga: pada penelitian ini juga ditemukan bahwa anggota keluarga juga dapat meningkatkan literasi anak. Anak-anak yang tumbuh dilingkungan literasi dapat memiliki kemampuan membuka dunia dan membawa kemajuan untuk dirinya, keluarga, masyarakat, dan Indonesia [4].
4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif: dengan literasi keuangan sebagai variabel interveing, lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif anak [5].



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Seminar

Dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang penting dalam pengembangan literasi anak. Orang tua memiliki peran yang sangat signifikan terutama lingkungan keluarga karena keluarga merupakan orang terdekat yang dapat mendorong kegiatan literasi anak sejak dini.

Program-program pendidikan yang dilakukan keluarga mengedukasi orang tua tentang pentingnya literasi anak untuk mendukung kegiatan literasi di kalangan anak sekolah dasar. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dalam bentuk bahan bacaan yang terjangkau dan mudah diakses bagi keluarga dari berbagai latar belakang ekonomi [6].

Banyak ilmu yang dibagikan oleh pemateri sehingga pada sesi tanya jawab, banyak pula yang mengajukan pertanyaan. Namun sayangnya pemateri terkendala jaringan dan tidak dapat bergabung kembali pada platform Zoom sehingga kegiatan tanya jawab ditiadakan. Terlepas dari itu semua, materi yang disampaikan sangat bagus dan bermanfaat bagi semua. Hal ini tidak lepas dari peran aktif panitia serta dukungan dari dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Pendidikan pada jurusan PGSD di Universitas Pelita Bangsa. Begitu pula, antusias peserta yang tinggi diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, Peserta seminar nasional “*Make An Effective Communication For Student*” dinyatakan antusias dalam mengikuti seminar ini. Materi yang disampaikan mudah dicerna karena diselingi oleh sedikit praktik. Saran yang dapat dikemukakan dalam kegiatan seminar ini adalah praktikan dalam kegiatan nyata apa yang telah disampaikan sehingga bermanfaat bagi semua.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan peneliti dan tim pengabdian yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam melaksanakan kegiatan ini. Kolaborasi dan komitmen kalian sangat penting dalam mencapai tujuan penelitian ini. Akhir kata, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi siswa dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Meliyanti, P. Raraswati, D. N. Hidayat, and S. Aryanto, “Kajian Literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 6504–6512, 2021.
- [2] B. A. Habsy, “Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur,” *Jurnal Konseling Andi Matappa*, vol. 1, no. 2, pp. 90–100, 2017.
- [3] Y. Ratunguri, D. Supit, and N. Nurhayati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 12, pp. 5740–5746, 2022.
- [4] D. N. Inten, “Peran keluarga dalam menanamkan literasi dini pada anak,” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [5] E. Kurniawan, “Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening,” presented at the Bandung Conference Series: Business and Management, 2022, pp. 584–590.
- [6] S. H. Wijayanti, “Membangun siswa literat melalui edukasi dan proyek literasi,” *Riau Journal of Empowerment*, vol. 3, no. 3, pp. 127–137, 2020.